Peningkatan Literasi Komunitas Pelajar dan Umkm Desa Sukabumi Melalui Edukasi Digital, Edukasi Gizi, Serta Inovasi Pemasaran

Nurul Ovia Oktawati[1*], Rezky Aprilia Wulandari[1], Yuni[2], Annisa Luthfia[2], Aisya Abda Taqiya[2], Bagus Nur Fajar Riski[3], Salsabilla Thufail Azahra[3], Risky Meilia Sari[4], Erica Nada Firya[4], Octavia Yunus[5], Muhammad Wahyu Saputra[5], Andi Nurhikmah[5], Migsyam Zhory Iryanto[5]

[1]Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Mulawarman,
[2]Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman,
[3]Fakultas Teknik Universitas Mulawarman,
[4]Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman,
[5]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
email: nurul.ovia.oktawati@fpik.unmul.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat di Desa Sukabumi, Kecamatan Kota Bangun Darat, Kabupaten Kutai Kartanegara, berfokus pada tiga bidang utama: literasi digital, gizi, dan pemberdayaan ekonomi. Program edukasi digital berhasil meningkatkan kesadaran siswa SMP 03 Kota Bangun tentang cyberbullying, membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapinya. Program GEMARI (Gerakan Gemar Makan Ikan) mendorong peningkatan konsumsi ikan di kalangan anak-anak, yang berdampak positif terhadap kesehatan dan pencegahan stunting. Sementara itu, sosialisasi pemasaran kreatif untuk UMKM memberikan keterampilan teknis dan strategi pemasaran yang inovatif kepada masyarakat, mendukung pengembangan ekonomi lokal di era digital. Pendekatan holistik dan partisipatif dalam program ini telah memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sukabumi.

Kata Kunci: Cyberbullying; Gemari; Pemasaran Kreatif; Umkm; Literasi Digital.

PENDAHULUAN

Desa Sukabumi, yang terletak di Kecamatan Kota Bangun Darat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, memiliki potensi yang cukup besar. Namun, seiring perkembangan teknologi dan informasi, pelajar di desa ini semakin rentan terhadap risiko digital seperti cyberbullying, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan kesejahteraan sosial mereka (Willard, 2007). Kasus terburuk dari cyberbullying dapat menyebabkan masalah kesehatan mental jangka panjang, termasuk depresi dan keinginan untuk bunuh diri(Chadwick, 2014). Oleh karena itu, edukasi digital sangat diperlukan sebagai langkah preventif.

Selain itu, permasalahan gizi juga menjadi perhatian penting di desa ini. Konsumsi ikan kaya omega-3 terbukti mendukung perkembangan kognitif dan kesehatan anak-anak (David S. Siscovick et al., 2017). Program GEMARI (Gerakan Gemar Makan Ikan) bertujuan untuk

meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi melalui konsumsi ikan sebagai sumber protein berkualitas tinggi.

Di sektor ekonomi, UMKM di Desa Sukabumi menghadapi tantangan besar dalam memanfaatkan peluang pasar yang semakin kompetitif. Di era digital, penerapan strategi pemasaran digital menjadi krusial untuk meningkatkan daya saing produk local (Kotler Philip et al., 2017). Pemasaran digital, yang mencakup penggunaan internet dan media digital lainnya, memungkinkan pengusaha UMKM untuk mengembangkan bisnis dengan biaya lebih rendah dan jangkauan pasar yang lebih luas(Wardhana, 2022)(Gupta et al.,2017).

Rumusan masalah dari kegiatan ini mencakup cara meningkatkan literasi digital untuk mencegah *cyberbullying*, meningkatkan kesadaran gizi melalui GEMARI, dan mengembangkan strategi pemasaran kreatif bagi UMKM lokal. Tujuan utama adalah memperkuat literasi digital, mempromosikan konsumsi ikan, dan meningkatkan daya saing UMKM melalui inovasi pemasaran.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukabumi diterapkan dengan metode yang beragam dan terstruktur untuk mencapai tujuan spesifik setiap kegiatan secara optimal. Setiap kegiatan dirancang untuk memenuhi kebutuhan unik audiens dan isu yang dihadapi.

1. **Implementasi Program Edukasi Digital untuk Mencegah Cyberbullying**:
    - **Identifikasi**: Menilai masalah cyberbullying di SMP 03 Kota Bangun dengan mengukur kesiapan sekolah dan siswa untuk program edukasi digital.
    - **Persiapan**: Mengembangkan materi edukasi yang komprehensif tentang cyberbullying, meliputi informasi dasar dan strategi penanganan, serta melakukan survei penggunaan teknologi siswa untuk menyesuaikan pendekatan.
    - **Pelaksanaan**: Melaksanakan kegiatan interaktif seperti sesi edukasi, diskusi kelompok, dan tanya jawab untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang cyberbullying dan memberikan keterampilan praktis untuk menghadapinya.
2. **GEMARI (Gerakan Gemar Makan Ikan)**:
    - Menggunakan pendekatan interaktif untuk meningkatkan minat makan ikan di kalangan siswa SDN 030 Kota Bangun. Kegiatan meliputi pemutaran video

edukatif, makan bersama, dan ice breaking untuk memupuk kebiasaan makan ikan sejak dini.

3. **Sosialisasi Pemasaran Kreatif untuk UMKM**:
    - Mengadopsi metode partisipatif dan praktis melalui pelatihan langsung dan sosialisasi. Kegiatan ini mencakup penyusunan proposal, pelatihan pembuatan produk, dan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi dan memanfaatkan peluang di era digital.

Dengan metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik setiap kegiatan, diharapkan program pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan, serta membangun kapasitas dan kesadaran masyarakat Desa Sukabumi untuk perkembangan yang lebih baik.

PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan program edukasi digital di SMP 03 Kota Bangun, Desa Sukabumi, Kecamatan Kota Bangun Darat, hasil yang diperoleh sangat menggembirakan di berbagai aspek. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang cyberbullying secara signifikan. Sebelum program dilaksanakan, banyak siswa yang kurang memahami apa itu *cyberbullying*, dampaknya, dan cara mencegahnya. Sebagian besar siswa bahkan tidak menyadari bahwa tindakan tertentu yang mereka anggap biasa sebenarnya termasuk dalam kategori cyberbullying dan dapat berdampak buruk pada kesehatan mental dan sosial rekan-rekan mereka. Namun, setelah mengikuti program ini, pemahaman siswa tentang definisi, bentuk-bentuk, dan strategi untuk menghadapi *cyberbullying* meningkat secara drastis.

Antusiasme siswa terlihat jelas dalam sesi tanya jawab, di mana mereka tidak hanya mampu menjawab pertanyaan dengan baik, tetapi juga menunjukkan kemampuan untuk menganalisis situasi *cyberbullying* yang mungkin terjadi di lingkungan mereka. Ini menandakan bahwa mereka mulai memiliki kesadaran kritis terhadap isu tersebut dan lebih siap untuk bertindak dalam mencegah atau menghadapi *cyberbullying*. Hal-hal diatas menunjukkan bahwa program tersebut tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih peduli terhadap kesejahteraan sosial teman-teman mereka. Program ini, dengan demikian, memberikan

dampak yang lebih luas dari sekadar meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mengubah sikap dan perilaku siswa dalam menghadapi risiko digital di kehidupan sehari-hari.



Gambar 1: Sesi Penyampaian Materi

Program Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) telah memberikan berbagai dampak positif di masyarakat khususnya anak-anak dan ibu hamil sejak peluncurannya. Beberapa hasil dari program ini mencakup : Peningkatan Konsumsi Ikan Sejak Dini, Peningkatan Gizi dan Kesehatan, Penurunan Angka Stunting, Pengembangan Ekonomi Lokal, Peningkatan Edukasi Gizi, Peningkatan Partisipasi Pelajar . Menurut (Devore et al., 2009), ikan mengandung asam lemak tak jenuh (omega-3), EPA (eicosapentaenoic acid) dan DHA (docosahexaenoic acid), yang sangat penting bagi fungsi dan struktur otak.



Gambar 2: Sosialisasi Mengenai Pentingnya GEMARI

Sementara itu, kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan "Buket Bunga" dalam program Sosialisasi Pemasaran Kreatif untuk UMKM di Desa Sukabumi juga menunjukkan hasil yang sangat positif. Peserta, yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat desa, berhasil menguasai teknik dasar pembuatan buket bunga yang dibagi menjadi tiga kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta tidak hanya berhasil mencapai tingkat keterampilan yang memadai, tetapi juga mengembangkan kreativitas dan kualitas produk yang baik. Keterampilan teknis yang diperoleh dari pelatihan ini memberikan landasan yang kuat bagi peserta untuk memulai usaha di bidang kerajinan bunga, yang dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga mereka.

Selain keterampilan teknis, peserta juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya pemasaran kreatif bagi UMKM. Mereka mempelajari konsep dasar pemasaran, termasuk bagaimana memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk mereka secara efektif. Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan cara menghadapi tantangan umum yang sering dihadapi oleh UMKM, seperti keterbatasan akses pasar dan persaingan yang ketat. Melalui strategi pemasaran kreatif, seperti penggunaan media sosial dan platform e-commerce, peserta diajarkan bagaimana menjangkau pasar yang lebih luas dan mengoptimalkan potensi bisnis mereka di era digital.

Koordinasi yang baik dengan masyarakat desa juga menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Banyak anggota komunitas yang terlibat aktif, baik sebagai peserta maupun pendukung acara, menunjukkan bahwa ada rasa memiliki yang kuat terhadap program ini. Sosialisasi dan pelatihan ini juga meningkatkan keterlibatan masyarakat desa dalam kegiatan UMKM, menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Strategi pemasaran kreatif yang diterapkan di Desa Sukabumi menjadi solusi utama untuk mengatasi keterbatasan akses pasar. Peserta belajar untuk menggabungkan kreativitas dalam produk mereka dan mempromosikannya melalui platform digital, yang memberikan peluang besar di era digitalisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa program pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan dasar yang kuat untuk pengembangan jangka panjang bagi UMKM di Desa Sukabumi.



Gambar 3: Proses Pembuatan Buket Bunga Oleh Peserta

PENUTUP

Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukabumi menunjukkan hasil yang positif. Metode yang dirancang khusus untuk setiap kegiatan telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan Pendekatan yang terstruktur dan partisipatif dalam setiap kegiatan tidak hanya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, tetapi juga memberdayakan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital. Kegiatan-kegiatan ini telah menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, program pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Sukabumi.

Saran

Saran-saran ini disusun berdasarkan hasil evaluasi kegiatan serta umpan balik dari peserta, dengan tujuan untuk memberikan panduan dalam pelaksanaan program-program serupa di masa depan.

1. Pendampingan Berkelanjutan: Disarankan untuk melaksanakan program tindak lanjut secara berkala guna memastikan dampak yang berkelanjutan.
2. Kolaborasi dengan Lembaga Lokal: Melibatkan pemangku kepentingan seperti dinas kesehatan atau BUMDes untuk mendukung dan memperluas jangkauan program.
3. Evaluasi dan Umpan Balik: Terapkan mekanisme evaluasi untuk mengukur efektivitas program dan memperbaiki kegiatan di masa depan.
4. Integrasi Teknologi: Pertimbangkan penggunaan teknologi dalam kegiatan pengabdian selanjutnya untuk meningkatkan partisipasi dan efektivitas program.

DAFTAR PUSTAKA

Chadwick, S. (2014). *Social and Emotional Resilience* (pp. 31–55). https://doi.org/10.1007/978-3-319-04031-8_3

David S. Siscovick, M. M. F., Thomas A. Barringer, M. F., Amanda M. Fretts, P. M., Jason H.Y. Wu, P. Ms. F., Alice H. Lichtenstein, Ds. F., Rebecca B. Costello, P. F., Penny M. Kris-Etherton, P. R. F., Terry A. Jacobson, M. F., Mary B. Engler, P. R. M. F., Heather M. Alger, P., Lawrence J. Appel, M. M. F., Dariush Mozaffarian, M. D. F., American Heart Association Nutrition Committee of the Council on Lifestyle and Cardiometabolic Health, Council on Epidemiology and Prevention, Council on Cardiovascular Disease in the Young, Council on Cardiovascular and Stroke Nursing, & Council on Clinical Cardiology. (2017). Omega-3 Polyunsaturated Fatty Acid (Fish Oil) Supplementation and the Prevention of Clinical Cardiovascular Disease: *A Science Advisory From the American Heart Association*.

Devore, E. E., Grodstein, F., Van Rooij, F. J. A., Hofman, A., Rosner, B., Stampfer, M. J., Witteman, J. C. M., & Breteler, M. M. B. (2009). Dietary intake of fish and omega-3 fatty acids in relation to long-term dementia risk. *American Journal of Clinical Nutrition*, *90*(1), 170–176. https://doi.org/10.3945/ajcn.2008.27037

Gupta, M. P., Preeti Dahiya, M., & Gupta, M. A. (n.d.). *Understanding Ecosystem of Digital marketing special reference to RJ Media and advertising*. www.ijert.org

Kotler Philip, Kartajaya Hermawan, & Setiawan Iwan. (2017). *arketing 4.0: Moving from Traditional to Digital*.

Wardhana, A. (2022). *Strategi Digital Marketing*. https://www.researchgate.net/publication/359467934

Willard, N. (2007). *Cyberbullying and Cyberthreats: Responding to the Challenge of Online Social Aggression, Threats, and Distress*.